



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN LPP TVRI

2.1 SEJARAH TELEVISI REPUBLIK INDONESIA (TVRI)

Televisi pertama Indonesia disiarkan pada bulan Agustus tahun 1962, sebagai peringatan deklarasi kemerdekaan dan 12 hari menyiarkan *Asian Games*. (Kitley, 2000, h. 21).

Penyiaran televisi dimulai dengan bantuan tenaga ahli Jepang dan peralatannya, dan sedikit pembelajaran dari Inggris. (Hill, 2007, h. 109).

Setelah *Asian Games* selesai di awal September, TVRI tergabung ke dalam Yayasan Soekarno. (Kitley, 2000, h. 22).

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyanggah nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial (“Sejarah”, 2014, para. 1).

Dinamika kehidupan TVRI adalah dinamika perjuangan bangsa dalam proses belajar berdemokrasi. Pada tanggal 24 Agustus 1962 dalam era Demokrasi Terpimpin, TVRI berbentuk Yayasan yang didirikan untuk menyiarkan pembukaan Asian Games yang ke IV di Jakarta (“Sejarah”, 2014, para. 2).

Memasuki era Demokrasi Pancasila pada tahun 1974, TVRI telah berubah menjadi salah satu bagian dari organisasi dan tata kerja Departemen Penerangan dengan status sebagai Direktorat yang bertanggungjawab Direktur Jenderal Radio, Televisi, dan Film (“Sejarah”, 2014, para. 3).

Cara baru melakukan nepotisme adalah dengan memberi lisensi kepada kalangan sendiri, mengamankan jika negara kehilangan sebagian kontrol, dinasti Suharto tetap memonopoli pertelevisian Indonesia. (Hill, 2007, h. 112).

Dalam era Reformasi terbitlah Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2000 yang menetapkan status TVRI menjadi Perusahaan Jawatan di bawah pembinaan Departemen Keuangan . Kemudian melalui Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2002 TVRI berubah statusnya menjadi PT. TVRI (Persero) di bawah pembinaan Kantor Menteri Negara BUMN (“Sejarah”, 2014, para. 4).

Selanjutnya, melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara (“Sejarah”, 2014, para. 5).

Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005 menetapkan bahwa tugas TVRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (“Sejarah”, 2014, para. 6).

2.2 VISI dan MISI TVRI

2.2.1 VISI

Terwujudnya TVRI sebagai media utama penggerak pemersatu bangsa. Adapun maksud dari Visi adalah bahwa TVRI di masa depan menjadi aktor utama penyiaran dalam menyediakan dan mengisi ruang publik, serta berperan dalam merekatkan dan mempersatukan semua elemen bangsa (“Visi Dan Misi”, 2014, para. 1).

2.2.2 MISI

- Menyelenggarakan siaran yang menghibur, mendidik, informatif secara netral, berimbang, sehat, dan beretika untuk membangun budaya bangsa dan mengembangkan persamaan dalam keberagaman

- Menyelenggarakan layanan siaran multiplatform yang berkualitas dan berdaya saing
- Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang modern, transparan dan akuntabel
- Menyelenggarakan pengembangan dan usaha yang sejalan dengan tugas pelayanan publik
- Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya proaktif dan andal guna meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan pegawai (“Visi Dan Misi”, 2014, para. 1).

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

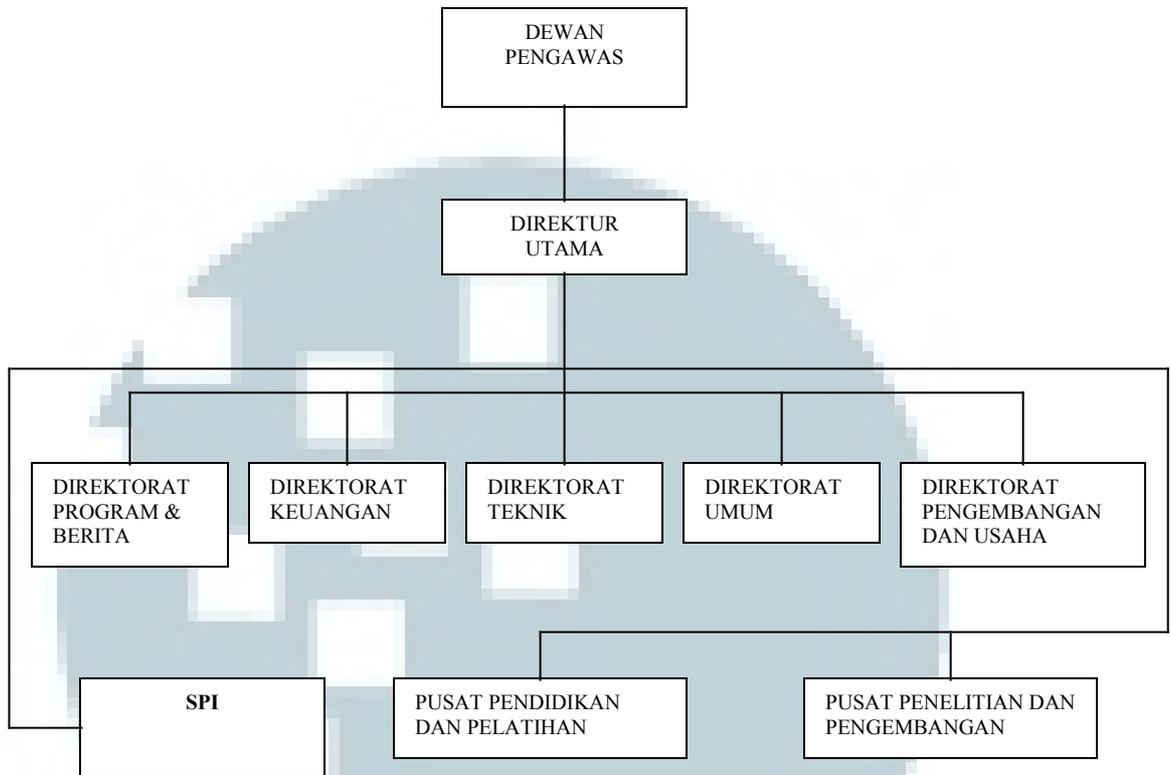
Dewan Direksi TVRI periode 2012-2017:

- Direktur Utama: Iskandar Achmad, Ir. MM.
- Direktur Umum: Drs. Tribowo Kriswinarso
- Direktur Teknik: Ir. Erina HC. Tobing M.Sc.
- Direktur Program dan Berita: Irwan Hendarmin, S.Kom.
- Direktur Pengembangan & Usaha: Erwin Aryanatha, S.,SE.,MM.
- Direktur Keuangan: Drs. Eddy Machmudi Effendi MA.

(“Struktur Organisasi”, 2014, para. 1).

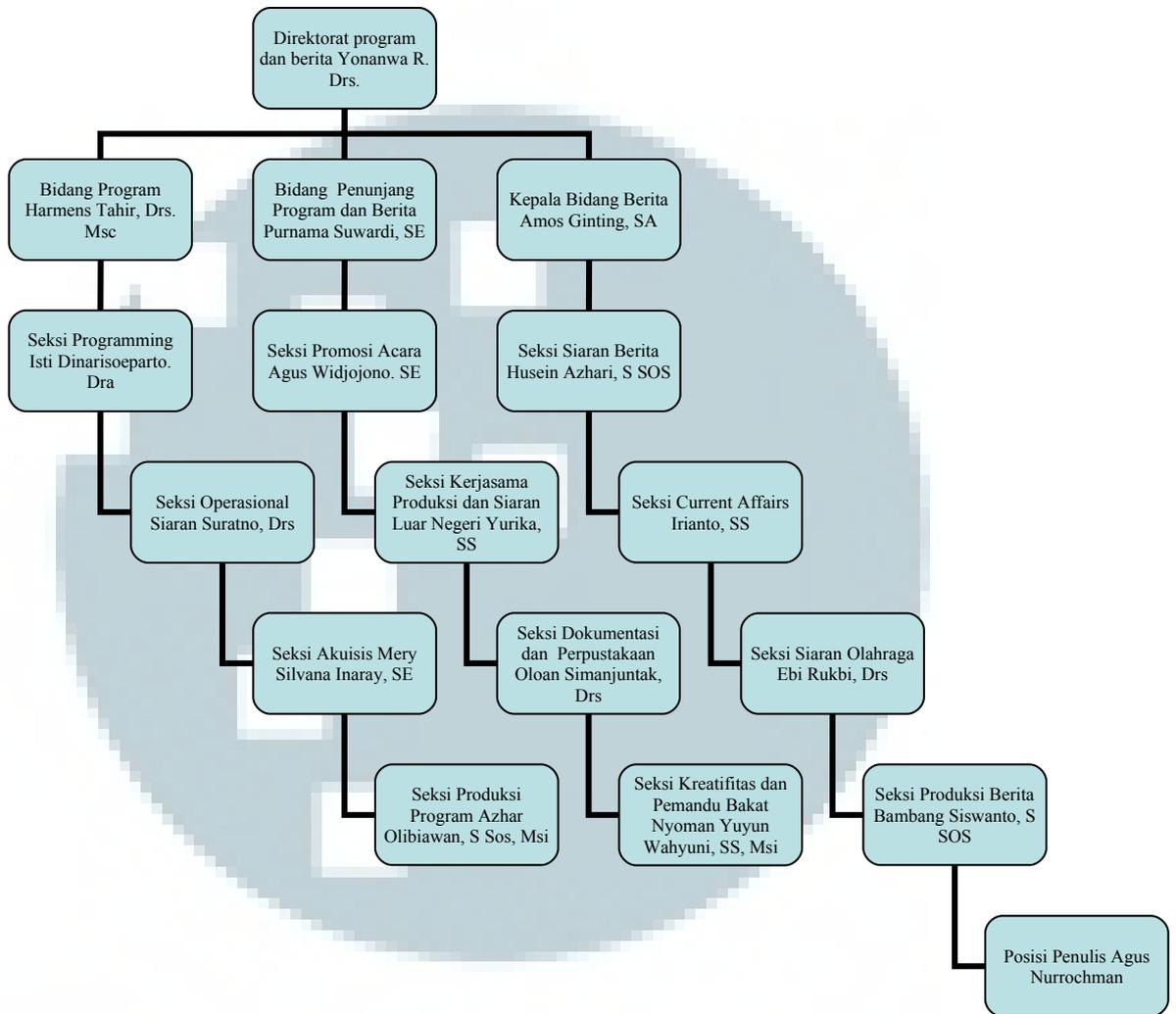
UMMN

2.3.1 Bagan Pengurus LPP TVRI



UMMN

2.3.2 Struktur Organisasi Direktorat Berita



(“Struktur Organisasi”, 2014, para. 3).